

Peran Interaksi Sosial Dalam Pengembangan Empati Anak Usia Dini

Feza Arhami^{1*}, Dwi Prasetiyawati Diyah Hariyanti²

^{1,2}PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
fezaarhami91@gmail.com

Abstract

The development of empathy in children is a crucial element of their social growth and behavior that demands proactive nurturing and cultivation. Empathy is widely recognized as a cornerstone of compassionate traits and plays a pivotal role in promoting positive social interactions. Therefore, parents and educators must prioritize this aspect of a child's development to ensure that they grow into empathetic and socially responsible adults. It is important to understand that empathy is not an innate trait; rather, it is a learned behavior that must be cultivated through positive social interactions and emotional intelligence activities. Children who display elevated levels of empathy have been shown to exhibit greater social and emotional well-being by demonstrating more affectionate and caring behaviors toward others. The use of extensive literature review methods and qualitative observations in this study reveal that social interaction activities are critical for the development of empathy and social skills in children, with profound impacts on their future relationships and social interactions. Therefore, parents and educators must make the cultivation of empathy in children a top priority, as it lays the foundation for their future social interactions and relationships.

Keywords: Developing Empathy; Social Interactions; Cognitive Ability

Abstrak

Pengembangan empati pada anak-anak adalah elemen penting dari pertumbuhan sosial dan perilaku mereka yang menuntut pengasuhan dan penanaman proaktif. Empati secara luas diakui sebagai landasan sifat kasih sayang dan memainkan peran penting dalam menunjukkan interaksi sosial yang positif. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus memprioritaskan aspek perkembangan anak ini untuk memastikan bahwa mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang empati dan bertanggung jawab secara sosial. Penting untuk dipahami bahwa empati bukanlah sifat bawaan; Sebaliknya, itu adalah perilaku yang dipelajari yang harus dibiasakan melalui interaksi sosial yang positif dan kegiatan kecerdasan emosional. Anak-anak yang menunjukkan tingkat empati yang tinggi telah terbukti menunjukkan kesejahteraan sosial dan emosional yang lebih besar dengan menunjukkan perilaku yang lebih penuh kasih sayang dan perhatian terhadap orang lain. Penggunaan metode tinjauan literatur yang luas dan pengamatan kualitatif dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan interaksi sosial sangat penting untuk pengembangan empati dan keterampilan sosial pada anak-anak, dengan dampak mendalam pada hubungan masa depan dan interaksi sosial mereka. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus menjadikan penanaman empati pada anak-anak sebagai prioritas utama, karena meletakkan dasar bagi interaksi dan hubungan sosial mereka di masa depan.

Kata kunci: Pengembangan Empati; Interaksi Sosial; Kemampuan Kognitif

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang pada masa pertumbuhan serta perkembangan, baik di aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang spesifik sesuai dengan tahap yang sedang dilewati oleh anak dari usia 0-6 Tahun (Soekarno-Hatta et al., 2020) Pada masa ini akan menuntut banyak stimulasi perkembangan sehingga bisa mencapai titik yang optimal (Miranti & Putri, 2021). Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok antar kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi bila adanya hubungan sosial serta apabila ada komunikasi

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

yang terjadi berupa langsung maupun dengan melalui perantara (tidak langsung), oleh karena itu interaksi sosial menjadi acuan dari semua bentuk kehidupan sosial (Studi et al., 2019).

Interaksi sosial merupakan relasi antara orang-orang melalui tatap muka, yang memungkinkan setiap personal menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal ataupun non verbal (Harjani, 2020). Interaksi sosial ialah bagian dari perkembangan yang terjadi pada anak. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh potensi pengambilan fungsi sosial yang ada dan dampaknya anak bisa memahami pemikiran pada dirinya, serta perilaku pada orang lain (Meiranny et al., n.d.-a). Potensi interaksi sosial memiliki nilai urgensi tinggi sebab dengan berinteraksi anak akan diajarkan cara hidup bermasyarakat di sekitarnya, lalu anak bisa dibimbing untuk mengidentifikasi dirinya sendiri, lalu jika anak merasa nyaman ketika beradaptasi dengan teman seusia dan lingkungannya maka perkembangan sosialnya menjadi optimal dan menimbulkan empati dalam diri (Asiah & Sofia, n.d.).

Empati ialah bagian dari dampak adanya interaksi sosial. Empati pada interaksi sosial bisa mendorong relasi pertemanan yang baik, sebab dengan empati seseorang lebih bisa mengerti perasaan orang lain, dan menerima serta toleransi akan keberadaan orang lain (Am et al., 2018). Selain itu, empati ialah kegiatan untuk memahami perasaan emosional yang dihadapi orang lain (Tsabita Salsabila et al., 2021). Oleh sebab itu, pengembangan empati pada anak sangat penting, karena sikap empati bisa menolong anak agar berelasi baik dengan orang lain, dalam bergaul bersama teman-teman, serta bisa menjadi bekal anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan bermasyarakat kelak. Dengan penumbuhan sikap empati anak, hal yang diinginkan yaitu bisa menjauhkan anak dari rasa dengki, iri, bijak, dan mudah bersosialisasi. Sikap empati bisa memicu perkembangan sikap sosial dan emosional anak menjadi lebih baik (Ratna Sari Hutahun, n.d.).

Dengan demikian, bisa disimpulkan jika interaksi sosial dapat berdampak pada perkembangan empati anak usia dini. Empati yang dipicu dari adanya interaksi sosial mampu membuat seorang individu menempatkan dirinya dalam situasi yang dihadapi oleh orang lain. Empati membawa anak usia dini memiliki potensi mendengarkan atau mengerti sebelumnya perihal keadaan orang lain sebelum di dengarkan atau dimengerti oleh orang lain (Am et al., 2018). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh interaksi sosial dalam pengembangan empati anak usia dini dengan melakukan observasi pada objek yang dijadikan sasaran.

METODE

Dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang berupa *Systematic Literatur Review*. Penulis melakukan pencarian dari Google Scholar. Pencarian dilaksanakan penulis dengan memakai istilah “Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pengembangan Empati Anak Usia Dini”, pencarian dibatasi

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

dengan tahun publikasi 2018-2022. Penelitian dilakukan dengan cara lima langkah (Fairuz Ghina, 2022), yaitu :

Record Identified Though Database Searching

Pencarian jurnal yang dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada database yang relevan seperti Google Scholar menghasilkan 20 jurnal

Record Year Screened

Dalam tahapan ini peneliti membatasi tahun publikasi dari jurnal yang terkait. Hanya jurnal dipublikasi dari tahun 2018-2022 yang peneliti ambil. Setelah peneliti melalui tahapan screening dari tahun dari 20 jurnal, peneliti mendapatkan 4 jurnal.

Record Sceened Title

Dalam tahapan ini peneliti melakukan screening judul hanya mengambil dengan yang relevan dengan topik penelitian. Judul yang relevan dengan topik bahasan atau penelitian menurut peneliti yaitu terdapat 4 jurnal.

Fulltext Articles Excluded, With Reason

Pada tahapan ini jurnal yang sudah melalui tahap screening tahun dan judul dibaca keseluruhannya, kemudian jurnal dikecualikan dengan alasan nika terdapat jurnal yang kurang relevan dengan topik penelitian. Maka dengan ini jurnal yang dikecualikan dengan alasan kurang sesuai dengan topik penelitian sebanyak 4 jurnal.

Studies Included In Qualitative Synthesis

Peneliti mendapat 4 jurnal yang dipilih untuk peninjauan akhir setelah melakukan tahapan-tahapan pemilihan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dari beberapa jurnal yang ditemukan tentang peran interaksi sosial dalam pengembangan empati anak usia dini yaitu sebagai berikut :

Sub dari Pembahasan (Gunakan Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Penulis dapat menambahkan tabel dan gambar dalam manuscript. Aturan mencantumkan tabel dan gambar mengikuti APA style. Berikut contoh mencantumkan tabel.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Tabel 1

Review artikel yang digunakan dalam tinjauan literatur

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Yayah Khisbiyah, Sri Lestari, Aris Purwanto, Yasma Hidayat (Khisbiyah et al., 2021)	Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Gobag Sodor, Sundaname dan Boy-Boyan	: Hasil penelitian menunjukkan nilai $t = -4.020$ ($t \neq 0$), yang berartiterdapat perbedaan rerata skor dimana rerata skor pre-test(21,80) lebih kecil dari rerata skor post test (23,48). Nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan empati anak sebelum dan sesudah melakukan permainan tradisional. Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil bahwa selama proses bermain telah terjadi interaksi sosial antar anggota kelompok, yang mana interaksi tersebut berguna untuk menjalin kerjasama dan strategi guna memenangkan pertandingan
2.	Syifa Aulia Nurfazrina, Heri Yusuf Muslihin, Sumardi (Aulia Nurfazrina et al., n.d.).	Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun	: Upaya dalam meningkatkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun yaitu dengan diberikannya pembiasaan-pembiasaan yang positif dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dan tepat oleh guru maupun orang tua di rumah. Adapun kegiatan pembelajarannya diantaranya yaitu dengan menggunakan metode cooperative learning, metode bercerita berbasis kearifan lokal, dengan cerita rakyat, menggunakan media audio visual, media buku cerita dan papan panel, metode

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

			mendongeng, bermain peran dan sosiodrama
3.	Siti Nurhayati, Melwany May Pratama, Ida Windi Wahyuni (Nurhayati et al., 2020).	Pengembangan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun	: Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan bermain congklak berpengaruh terhadap interaksi sosial anak usia dini di RA Al-Kautsar Pekanbaru. Hal ini terbukti dari nilai pre-test yang dilakukan menunjukkan hasil rata-rata 58,3% anak yang masih membutuhkan bantuan. Setelah peneliti melakukan tindakan dengan menunjukkan cara dan aturan bermain congklak sehingga diperoleh hasil post test 2,75% anak yang memerlukan bantuan. Permainan congklak menjadikan anak dapat mengekspresikan diri, lebih percaya diri dan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang dapat membentuk sikap empati dan simpati
4.	Dian Tri Utami (Utami, 2018).	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun	Penelitian oleh Dian Tri Utami pada tahun 2018 dengan judul dengan hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku sosial anak. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata perilaku sosial dan lingkungan teman sebaya yang diperoleh kategori tidak baik (77,55%) dan (74,42%). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

			$\chi^2 = 19,54$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$ sehingga $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $19,54 \geq 9,49$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pengaruh variabel X terhadap Y adalah 57%.
--	--	--	--

KESIMPULAN

Faktor Yang Mempengaruhi

Menurut (Studi et al., 2020) faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial anak, antara lain : peran orang tua saat memberikan asuhan kepada anaknya, lingkungan, hubungan antar teman sebaya (Studi et al., 2020) serta penggunaan gadget juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial pada anak (Asiah & Sofia, n.d.)

- a. Pola Asuh orang tua : Pola asuh orang tua termasuk salah satu faktor yang bisa menambah perkembangan ataupun penghambat tumbuhnya kreati-vitas pada anak. Anak yang terbiasa dengan kebiasaan dalam keluarga yang saling menghargai, menerima perbedaan pendapat anggota keluarga, sehingga ia akan tumbuh menjadi generasi terbuka, penuh dengan inisiatif yang baik, produktif, suka akan tantangan serta percaya diri (*10-17-2-PB*, n.d.).
- b. Lingkungan : Penelitian yang dilakukan (Nur Ismiatun, n.d.) didapatkan hasil bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh pada perkembangan kognitif sosial anak karena dapat diketahui bahwa perbedaan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi perkembangan sosial anak, namun tidak secara dominan atau signifikan.
- c. Hubungan Antar Teman Sebaya : Anak yang memasuki masa perkembangan dalam hal differ-ensiasi, dimana pada masa tersebut anak telah mengerti dan memahami orang lain. Maka anak sudah tidak lagi melihat segala sesuatu hanya untuk dirinya sendiri melainkan ia juga akan memikirkan temannya. Anak akan memulai untuk memahami dirinya sendiri, kemudian memahami teman bermainnya. Bermain dengan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial pada anak, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

dilakukan (Nurhayati et al., 2020) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa dengan bermain anak akan meningkatkan pengembangan interaksi sosial karena saat bermain akan mengalami semangat yang tinggi, dapat mengekspresikan diri, meningkatkan kepercayaan pada diri dan dapat melatih kemampuan bersosialisasi yang membentuk sikap empati dan simpati.

- d. Penggunaan Gadget : Penelitian dilakukan oleh (Suhana, 2018) menjelaskan bahwa dampak penggunaan gadget pada anak juga dapat menyebabkan kurangnya interaksi serta komunikasi, anak menjadi tak percaya diri, pendiam, lebih senang menyendiri serta tidak sabaran, lalu timbulnya persoalan kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dan menjauhkan mereka dari lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Ariston et al., 2018) bahwa pemakaian gadget pada anak akan memberikan resiko terhadap hubungan sosialnya sebab anak akan cenderung individualis, lebih asik menggunakan gadget, susah bergaul dan apabila sudah kecanduan akan sangat sulit untuk dikontrol dari pemakaian gadget yang pada akhirnya otak anak-anak sulit berkembang karena terlalu sering main game.

KESIMPULAN

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa interaksi sosial berperan penting dalam pengembangan empati anak usia dini. Yakni ketika anak tergabung dalam sebuah kelompok permainan tradisional seperti Gobag Sodor, Boy-Boyan, Sundaname, dan Congklak. Selain itu orangtua dan guru juga sangat berperan penting dalam hal ini seperti melakukan aktivitas / kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung. Kemudian faktor yang mempengaruhi interaksi sosial sendiri adalah : lingkungan, pola asuh orang tua, penggunaan gadget dan hubungan dengan teman sebaya.(Meiranny et al., n.d.-b)

DAFTAR PUSTAKA

- Am, J., Atieka, N., & As, R. D. (2018). Implementasi Kemampuan Empati Dan Interaksi Sosial Di Kelas Inklusi Smp Negeri 5 Metro Kota Metro Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3(1).
- Ariston, Y., Guru Sekolah Dasar, P., & Singkawang, S. (2018). Sosial Anak Sekolah Dasar. In *Journal Of Educational Review And Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Asiah, N., & Sofia, A. (n.d.). *Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Aulia Nurfaizrina, S., Yusuf Muslih, H., & studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, P. (n.d.). *Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review)* (Vol. 4, Issue 2).

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- Fairuz Ghina, S. T. G. R. (2022). Media Pembelajaran Yang Digunakan Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Literatur) Ghina Fairuz Fakhirah Syawalia¹, Taopik Rahman², Rosarina Giyartini³ ¹Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya ²Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya ³Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11, 510–521. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11919>
- Harjani, H. J. (2020). Interaksi Sosial Anak Nonreguler di SLB Zinnia Jakarta. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.15408/jece.v2i1.15546>
- Khisbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., Hidayat, Y., & Surakarta, U. M. (2021). Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Tradisional Gobag Sodor, Sundaname dan Boy-Boyan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 75–81.
- Meiranny, A., Zahria Arisanti, A., & Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, P. (n.d.-a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review Factors Affecting Social Interaction In Early Childhood : A Literature Review. In *Jurnal Ilmiah Kebidanan* (Vol. 9, Issue 1).
- Meiranny, A., Zahria Arisanti, A., & Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, P. (n.d.-b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review Factors Affecting Social Interaction In Early Childhood : A Literature Review. In *Jurnal Ilmiah Kebidanan* (Vol. 9, Issue 1).
- Miranti, P., & Putri, L. D. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 6.
- Nur Ismiatun, A. (n.d.). *Studi Komparatif Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Dan Kota*. 6(2), 2581–0413.
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125.
- Ratna Sari Hutasuhut, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang*.
- Soekarno-Hatta, J., Jati, P., Stai, L. K., & Mashiro, L. T. (2020). Lita Kurnia : Dampak Interaksi Sosial Anak Usia Dini Akibat Latar Belakang Orangtua Tuna Wicara Dampak Interaksi Sosial Anak

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Usia Dini Akibat Latar Belakang Orangtua Tuna Wicara. In *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 1).

Studi, P., Islam, P., Usia, A., Fakultas, D., Islam, A., & Humaniora, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK Panca Budi Medan Munisa*. 13(1).

Studi, P., Psikologi, S., Kedokteran, F., Dwinita, K., Dan, V., Pande, K., & Susilawati, A. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah. In *Jurnal Psikologi Udayana* (Vol. 6, Issue 1).

Suhana, M. (2018). *Influence of Gadget Usage on Children's Social-Emotional Development*.

Tsabita Salsabila, A., Yuni Astuti, D., Hafidah, R., Eka Nurjanah, N., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2021). Pengaruh Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini Article Info Abstract. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 164–171.

Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. In *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 1).